

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS MEDIA DIGITAL MATERI JARING-JARING, LUAS, DAN VOLUME DENGAN MODEL PBL UNTUK KELAS V SD

Wella Sofriend Tatubeket
Universitas Sanata Dharma
2025

Pendidikan Indonesia saat ini tentu perlu untuk mengikuti arus perkembangan keterampilan abad 21, khususnya dalam penggunaan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk modul ajar dengan media digital materi jaring-jaring, luas, dan volume dengan model PBL untuk kelas V SD serta mengetahui kualitas modul ajar tersebut. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D dengan tipe ADDIE. Adapun langkah langkah dari pengembangan modul mengikuti 5 langkah ADDIE sebagai berikut: 1) *Analyze*, penyelidikan permasalahan melalui penyebaran kuesioner analisis kebutuhan pada guru dan peserta didik di kelas V (2) *Design*, merancang strategi untuk pengembangan produk modul. (3) *Develop*, pengembangan produk modul dan pengujian produk modul ajar menggunakan instrumen validasi. Produk modul divalidasi oleh 4 *validator*: Dosen, Guru kelas V, Ahli bahasa, Ahli TIK. (4) *Implement*, mengimplementasikan modul ajar selama 2 kali pertemuan (5) *Evaluate*, mengevaluasi hasil validasi dan posttest dari kedua pertemuan yang sudah dilaksanakan. Hasil dari skor rata-rata dari 4 validator adalah 3,59 (dari rentang 1-4) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sehingga produk bisa diuji cobakan setelah revisi. Hasil uji coba produk peneliti memperoleh skor 3,59 dengan kategori sangat baik dan dinyatakan layak diuji coba setelah revisi. Kualitas modul ajar menurut data rerata pretest pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan dari 80% menjadi 91,54%, dengan kenaikan rata-rata sebesar 11,54%. Oleh karena itu, modul ajar berbasis digital materi jaring-jaring, luas, dan volume dengan model PBL mampu membantu peserta didik dalam memahami materi bangun ruang jaring-jaring, luas, dan volume.

Kata Kunci: Modul ajar, media digital, bangun ruang, PBL

ABSTRACT**DEVELOPMENT OF DIGITAL MEDIA BASED TEACHING MODULE ON
NETS, AREA, AND VOLUME USING PBL MODEL FOR GRADE V
ELEMENTARY SCHOOL**

Wella Sofriend Tatubeket
Sanata Dharma University
2025

Indonesian education currently needs to keep pace with the trends of 21st-century skills, particularly in the use of information technology. This study aims to develop a teaching module product using digital media for the materials of nets, area, and volume with the PBL model for fifth-grade elementary students and to determine the quality of the teaching module. The research model used in this study is R&D with the ADDIE type. The steps in module development follow the 5 steps of ADDIE as follows: (1) Analyze, investigating problems through distributing a needs analysis questionnaire to teachers and students in the fifth grade; (2) Design, designing strategies for the development of the module product; (3) Develop, developing the module product and testing the module through validation instruments. The module product is validated by 4 validators: a lecturer, a fifth-grade teacher, a language expert, and an ICT expert; (4) Implement, implementing teaching modules during 2 meetings; (5) Evaluate, evaluating the validation results and post-tests from the two meetings that have been conducted. The average score from the 4 validators is 3.59 (from a scale of 1-4), which falls into the very good category, thus allowing the product to be tested after revisions. The results of the product trial showed that the researcher obtained a score of 3.59, falling into the very good category and declared feasible to be tested after revisions. The quality of the teaching module, based on the average data of the pre-test scores from the first and second meetings, showed an increase from 80% to 91.54%, with an average increase of 11.54%. Therefore, the digital-based teaching module on the nets, area, and volume using the PBL model can assist students in understanding the material related to spatial nets, area, and volume.

Keywords: Teaching module, digital media, spatial shapes, PBL